

ABSTRAK

Yuni Malta Ruri : Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Sebagian besar kehidupan manusia adalah melakukan interaksi dengan lingkungannya karena manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi antara individu yang satu dengan individu lain. Agar individu berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungannya, individu itu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya. Idealnya remaja harus mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya, baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat, dan maupun di lingkungan sekolah terutama dengan teman sebaya yang ada di sekolahnya. Namun, siswa yang berprestasi tinggi kurang dapat bersosialisasi dan memiliki penyesuaian diri yang rendah dalam menjalin hubungan sosial karena lebih mementingkan akademisnya daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi, (2) mendeskripsikan interaksi sosial siswa yang berprestasi tinggi, dan (3) menguji hubungan interaksi social dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Subjek penelitian ini mencakup seluruh siswa yang berprestasi tinggi di SMA N 10 Padang sebanyak 54 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Analisis data menggunakan teknik persentase dan *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program SPSS 20.00.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) interaksi sosial secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik, (2) penyesuaian diri siswa berada pada kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan positif antara interaksi social dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi , dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,447 dan taraf signifikansi 0,001 dengan tingkat keeratan hubungan antara variabel cukup kuat. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mampu meningkatkan interaksi sosial siswa dan mempertahankan penyesuaian diri yang telah dimiliki siswa secara baik.